



Pengaturan Lalin HUT Kota Jogja

Titik Parkir

- Jalan Kranggan
- Jalan Poncowinatan
- Jalan C. Simanjuntak

Penutupan Mulai Pukul 17.00 WIB

- Simpang empat Gramedia
- Jalan Sudirman
- Jalan Pangeran Diponegoro
- Jalan AM Sangaji dari simpang empat Jetis.

Rute Karnaval

- Jalan Sudirman
- Tugu Pal Putih
- Jalan Margo Utomo.

Penutupan Pukul 16.00 WIB

- Ruas jalan di sekitar Museum Sandi hingga Jembatan Gondolayu.
- Lokasi tersebut akan dimanfaatkan sebagai lokasi persiapan bagi peserta karnaval.

Sejumlah ruas jalan di sekitar lokasi penyelenggaraan Wayang Jogja Night Carnival #4 akan ditutup menjelang dan selama acara yang menandai puncak perayaan ulang tahun ke-263 Kota Jogja, Senin (7/10) malam.

WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL

Jalan Sekitar Tugu Ditutup Pukul 17.00 WIB

Abdul Hamid Rezak
hamied@harianjogja.com

JOGJA—Gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) pada Senin (7/10) malam di sekitar Tugu Pal Putih menjadi puncak HUT ke-263 Kota Jogja. Sejumlah ruas jalan utama menuju Tugu Jogja akan ditutup berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Perhubungan Kota Jogja Asung Waluyo mengatakan rekayasa lalu lintas ke arah kawasan Tugu Pal Putih dilaksanakan secara bertahap. Pada tahap pertama, arus lalu lintas di Jalan Faridan M Noto, di depan Museum Sandi akan ditutup mulai pukul 16.00 WIB. Lokasi ini menjadi titik kumpul peserta karnaval.

Sejalan kemudian, sekitar pukul 17.00 WIB, sejumlah ruas jalan utama menuju area Tugu Jogja juga akan ditutup. Baik Jalan Jenderal Sudirman dari simpang Gramedia dan Mc Donald ke barat, Jalan AM Sangaji dari simpang Jetisharjo ke selatan, sepanjang Jalan Margo Utomo, dan Jalan Pangeran Diponegoro dari simpang Asem Gede ke timur.

"Untuk penutupan tahap kedua, petugas akan melihat situasi dan kondisi di lapangan. Bisa ditutup secara bersama, bisa juga tidak secara bersama," katanya.

► Halaman 10

Jalan Sekitar...

Seluruh kendaraan diharapkan sudah tidak ada di area karnaval sebelum pukul 18.00 WIB. Sebab seluruh jalan di sekitar lokasi akan digunakan untuk peserta pawai dan masyarakat yang menonton. Jalan di empat ruas utama tersebut ditutup hingga pukul 22.00 WIB.

"Ini juga dilihat situasinya. Kalau pawai selesai lebih cepat, pukul 21.00 jalan sudah bisa dibuka lagi," katanya.

Adapun soal lahan parkir, dia menyebut ada sejumlah titik parkir yang bisa digunakan oleh tamu undangan dan masyarakat. Untuk undangan dan tamu VIP lokasi parkir disediakan di sisi selatan Jalan Pangeran Diponegoro.

Sisi utara Jalan Jenderal Sudirman bisa digunakan untuk parkir umum. Sejumlah kantong parkir juga bisa digunakan di jalan sirip menuju lokasi karnaval seperti jalan sirip di Jalan AM Sangaji, Jalan Kranggan, Jalan C Simanjuntak dan lainnya. Yang jelas, kendaraan diharapkan diparkir dengan tertib. "Masyarakat yang ingin

melihat kemeriahan karnaval tersebut dapat memanfaatkan sejumlah titik parkir dengan tertib," katanya.

Karnaval *Wayang Jogja Night Carnival 2019* digelar di sepanjang Jalan Sudirman, Tugu Jogja hingga di Jalan Margo Utomo. Kali ini, WJNC menyuguhkan Ringgit Wanara Kagungan Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat atau yang dikenal Wayang Kapi-Kapi.

Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Jogja, Yeti Martanti, menjelaskan WJNC diikuti oleh 1.400 peserta dari 14 kecamatan di Kota Jogja. "Peserta mengenakan kostum yang terinspirasi dari wayang, khususnya Wayang Kapi-Kapi. *Flashmob* merupakan kolaborasi wayang Kraton dengan wayang WJNC, dan melibatkan pelajar SMA dan SMK," ujarnya.

Salah satu tim kreatif WJNC, KPH Notonegoro, menjelaskan Wayang Kapi-Kapi merupakan wayang milik Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang kurang dikenal masyarakat. "Wayang ini unik. Memiliki bentuk perpaduan bagian tubuh hewan yang

merepresentasikan kehidupan di dunia," katanya.

Dipilihnya Wayang Kapi-Kapi sebagai upaya melestarikan budaya asli Jogja kepada masyarakat. "Wayang Kapi-Kapi memiliki makna filosofis yang mengajarkan kita harus saling mengayomi meski memiliki pribadi yang berbeda, sangat pas untuk konteks sekarang," ungkapnya.

Dalam WJNC ini akan ditampilkan sebanyak 14 karakter Wayang Kapi-Kapi, di antaranya Wayang Kapi Kingkin, Jaya Harima, Kapi Wraha, Kapi Warjita, Kapi Jaya Anala, Kapi Satabali, Kapi Liman Dhesthi, Kapi Premujabahu, Kapi Sembawa, Kapi Cocak Rawun, Kapi Endrajanu, Kapi Widagsi, Kapi Jaya Arina dan Kapi Trewilun.

Setiap tokoh wayang Kapi-Kapi memiliki bentuk dan karakter tersendiri. Kapi Kingkin digambarkan perpaduan antara keping dan kera. Merupakan ciptaan Sang Hyang Baruna, ia memiliki andil besar dalam menyelamatkan proses pembangunan jembatan menuju Negara Alengka.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005